

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian filsafat positivisme menggunakan sampel atau populasi dalam melakukan suatu penelitian dengan pengambilan sampel secara random, dan analisis data dilakukan secara statistik.¹ Jenis penelitian menggunakan eksperimen, yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis serta menguji dampak sebab akibat antara variabel yang diteliti dan data yang digunakan adalah data panel.² Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan menggunakan indikator ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari beberapa elemen-elemen berbentuk peristiwa atau orang yang memiliki karakteristik dan kemudian dijadikan pusat perhatian seorang peneliti karena hal itu dipandang sebagai sebuah

¹ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 11.

² Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 40.

daerah penelitian.³ Penelitian ini menggunakan populasi yaitu Bank Umum Syariah.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau suatu porsi bagian dari populasi yang menjadi perhatian.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, penelitian ini mengambil responden yang akan dijadikan anggota sampel sesuai dengan pendapat peneliti sendiri.

Berikut pertimbangan kriteria-kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Total
1.	Bank yang telah memperoleh izin menjalankan operasionalnya sebagai bank Umum Syariah sejak tahun 2016 sampai 2022	13
2.	Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan untuk 7 tahun berturut-turut dan mengungkapkan CSR dari tahun 2016-2022 pada web resmi masing-masing bank syariah	10
3.	Jumlah populasi yang memenuhi kriteria	10
4.	Tahun pengamatan	7
5.	Total sampel yang memenuhi kriteria	70

Sumber: Data Diolah, 2022

Bank Umum Syariah periode tahun 2022 yang tidak dijadikan sampel adalah pertama, PT BPD NTB Syariah karena Bank tersebut baru bergabung ke dalam Bank Umum Syariah pada tahun 2018. Kedua, PT BPD Riau Kepri Syariah, karena bank syariah tersebut baru melakuakn

³ Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 60.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 81.

izin perubahan izin usaha pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-93/D.03/2022 tanggal 4 Juli 2022. Ketiga, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk yang baru melakukan merger pada tahun 2021 berdasarkan KDK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga pada penelitian ini yang memenuhi semua kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian

No.	Daftar Perbankan Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BCA Syariah
3.	PT. BJB Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah
7.	PT. Bank BTPN Syariah, Tbk
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
9.	PT. Bank Victoria Syariah
10.	PT Bank Aladin Syariah

Sumber: Data dari Statistika Perbankan Syariah dan diolah peneliti

C. Definisi Operasional

a. Variabel Bebas (X): *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

Variabel bebas/variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat/*dependent*. Penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas atau variabel *independen* Adalah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). ICSR menurut Khairiyani merupakan satu upaya dalam meningkatkan reputasi suatu perusahaan dengan melakukan suatu kegiatan kemanusiaan, penuh kebajikan, dan bertanggung jawab

secara social tetapi juga mempunyai tujuan mengejar keuntungan tanpa adanya hambatan.⁵

Penelitian ini menggunakan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) menjadi alat yang digunakan untuk menguukur ICSR, karena perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah Bank Umum Syariah, sehingga indikator ISR lebih akurat digunakan karena sesuai dengan sudut pandang Islam. Berdasarkan *Accouting and Auditing Organizator For Islamic Finansial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh Haniffah yang kemudian sedikit dimodifikasi oleh Othman *et.al* dengan menambah pengungkapan tata kelola perusahaan dan item-item lain adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Item Index ISR

A.	Tema Keuangan dan Investasi
1	Kegiatan yang mengandung riba
2	kegiatan yang mengndung ketidak jelasan (gharar)
3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
5	Kegiatan investasi (secara umum)
6	Proyek pembiayaan (secara umum)
B.	Tema Produk dan Service
7	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru
8	Definisi setiap produk
9	Pelayanan atas keluhan konsumen
C.	Tema Karyawan
10	Jam kerja karyawan
11	Hari libur
12	Tunjangan
13	Pendidikan dan pelatihan kayawan (pengembangan SDM)
14	Remunerasi karyawan
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita

⁵ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2 (2020), 279-290.

16	Keterlibatan karyawan
17	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
18	Lingkungan kerja
19	Perekrutan karyawan
20	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan
D	Tema Masyarakat (Ketertiban Masyarakat)
21	Pemberian donasi (Shadaqah)
22	Wakaf
23	Pinjaman untuk kebaikan (Qard Hasan)
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan
25	Pemberian beasiswa sekolah
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
27	Pengembangan generasi muda
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kepedulian terhadap anak-anak
30	Menyongkong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
E	Tema Lingkungan
31	Konservasi lingkungan hidup
32	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
34	Penghargaan/sertifikat lingkungan hidup
35	Sistem manajemen lingkungan
F.	Tema Tata Kelola Perusahaan
36	Status kepatuhan terhadap syariah
37	Rincian nama direksi
38	Profil jajaran direksi
39	Rincian tanggung jawab direksi
40	Pernyataan mengenai remunerasi direksi
41	Jumlah pelaksanaan rapat direksi
42	Rincian nama dewan pengawas syariah
43	Profil dewan pengawas syariah
44	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
45	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
46	Jumlah pelaksanaan rapat dewan pengawas syariah
47	Struktur kepemilikan saham
48	Kebijakan anti korupsi

Sumber: Fauzani, 2021.

Berikut langkah -langkah yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Membaca dan menganalisis praktek tanggung jawab sosial pada laporan tahunan pada Bank Umum Syariah.
2. Selanjutnya mendeskripsikan data dan juga informasi yang telah didapatkan secara terperinci.
3. Melakukan penilaian menggunakan Index ISR pada masing-masing bank yang terdaftar di Bank Umum syariah. Penilaian dilakukan dengan memberi nilai 1 poin pada item-item yang diungkapkan dan terdapat pada laporan tahunan (*annual report*) dan nilai 0 jika terdapat item yang tidak diungkapkan pada tabel.
4. Melakukan analisis terhadap hasil akhir atau total pengungkapan menggunakan Index ISR, untuk mempermudah mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan CSR pada setiap bank syariah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Index ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

5. Menentukan tingkat predikat pengungkapan CSR. Predikat pada pengungkapan CSR tergolong menjadi 4 kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Predikat Pengungkapan ISR

Predikat	Nilai Index (%)
Sangat Informatif	81 - 100
Informatif	66 ≤ 81
Kurang Informatif	51 ≤ 66
Tidak Informatif	0 ≤ 51

Sumber: Munawaroh, 2007.

b. Variabel Terikat (Y): Kinerja Keuangan

Variabel terikat/variabel *dependent* adalah variabel yang memiliki pengaruh dari variabel bebas/variabel *independent*. Penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat/variabel *dependent* adalah Kinerja Keuangan. Menurut penelitian Taslim dan Ikhwan, kinerja keuangan adalah suatu penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan suatu informasi keuangan perusahaan di masa lampau, sekarang, maupun yang akan datang.⁶ Pada penelitian ini menggunakan indikator ROA (*Return On Asset*) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kriteria Penetapan Peringkat Return On Asset (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5
2	Sehat	1,25 < ROA ≤ 1,5
3	Cukup Sehat	0,5 < ROA ≤ 1,25
4	Kurang Sehat	0 < ROA ≤ 0,5
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0

Sumber: Kofifikasi Peraturan Bank Indonesia (B1), 2012.

⁶ Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* (Makassar: CV Nur Lina, 2018), 61.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua atau sekunder.⁷

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan publikasi Perbankan yang tergabung dalam Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2022 melalui *website* resmi masing-masing perbankan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu metode dengan menggali sumber terdahulu atau historis.⁸ Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menelusuri *website* resmi perbankan yang tergabung pada Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel mengenai laporan keuangan tahunan, laporan berkelanjutan, dan laporan tentang CSR nya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, menganalisa, mengumpulkan, dan menyelidiki suatu permasalahan yang akan diteliti. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dari laporan keuangan bank-bank yang tergabung pada Bank Umum Syariah, yang terpublikasi pada laman *website* masing-masing Bank Umum Syariah. Data sekunder tersebut digunakan sebagai alat guna memperoleh

⁷ Burhan Bungun, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 128.

⁸ Ibid., 128.

data yang kemudian digunakan untuk mengungkap pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi. Penyajian data pada analisis statistik deskriptif tersaji dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, maupun perhitungan prosentase.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi diharapkan berbentuk analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.¹⁰

⁹ Ibid., 147-148.

¹⁰ Ibid., 69.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah adanya hubungan korelasi yang hampir sempurna di antara variabel independent. Multikolonieritas dapat dilihat jika nilai VIF di bawah 10 maka dikatakan tidak terjadi bahaya atau lolos dari uji multikolonieritas.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk ada tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.¹² Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Berikut Kriteria penilaian menurut uji *Durbin-Watson*:¹³

- 1) Jika $0 < dW < dL$, maka terjadi autokorelasii positif.
- 2) Jika $dL < dW < dU$, maka tidak ada kepastian terjaga (ragu-ragu).
- 3) Jika $4-dL < dW < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- 5) Jika $dU < dW < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

¹¹ Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gawa Press, 2021), 85.

¹² Ibid., 71.

¹³ Agus Eko Sujiono, *Aplikasi Statistika Dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013), 73.

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitasnya.
- 2) Jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat masalah heteroskedastisitasnya.

3. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).¹⁴ Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = variabel bebas (*Islamic Corporate Social Responsibility*).

Y = variabel terikat (kinerja keuangan (ROA)).

N = jumlah sampel.

R = koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Berikut tabel kriteria penilaian koefisien korelasi yang akan memberikan penafsiran yang ditemukan:

¹⁴ Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67-68.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, 2016.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁵ Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi IBM SPSS

25. Rumus analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X = variabel bebas (*Islamic Corporate Social Responsibility*)

Y = variabel terikat (kinerja keuangan (ROA))

a = nilai koefisien

b = koefisien arah regresi.

e = standar eror

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) anal angka nol dan satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti bahwa kemampuan variabel dependen terbatas, sebaliknya jika R^2 mendekati angka satu berarti bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah

¹⁵ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistka Lanjutan* (Jakarta: PT Andi Mahasatya, 2004), 189-190.

pengukuran terhadap kemampuan model menerangkan variabel independen.¹⁶ Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi.

r = nilai koefisien korelasi.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat pada signifikansi 0,05 (5%). Penelitian ini menggunakan uji dua arah atau uji signifikansi individual (uji t). uji t atau t -test dilakukan dengan membandingkan t -hitung dengan t -tabel. Adapun kriteria perhitungannya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), 246.

¹⁷ Suharyadi dan purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 525.